

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran gitar klasik di UKM *silhouette klasik*, dalam bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang meliputi proses pembelajaran gitar klasik berupa penerapan materi, metode, dan hasil pembelajaran gitar klasik. Secara garis besar materi yang diberikan pengajar kepada anggota dalam menempuh pembelajaran gitar klasik meliputi gitar, teknik dasar, tangan kiri dan kanan, latihan ritmis, membaca partitur, latihan dawai terbuka, tanda istirahat, pengenalan nada pada dawai gitar. Setelah mempelajari hal tersebut pengajar mengimplementasikan semuanya dalam bentuk sebuah karya pada partitur dan pengaplikasian pada gitar. Tetapi dalam proses pembelajarannya terdapat aspek yang harus dibenahi, seperti materi yang diberikan hanya terfokus pada satu sumber buku Iwan Irawan saja.

Dalam proses pembelajarannya, pengajar membuat suasana yang santai sehingga anggota tidak gugup dalam menjalani proses kegiatan pembelajaran, penerapan metode yang dilakukan pengajar terhadap murid sangat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Oleh karena itu metode yang digunakan pengajar saat pembelajaran gitar klasik mempunyai cara yang beragam diantaranya:

1. Metode demonstrasi, dalam hal ini pengajar memberikan peragaan terlebih dahulu kepada murid sebelum murid bisa memahami langkah-langkah yang harus dilakukan di partitur.
2. Metode imitasi, digunakan pada saat murid menerima karya lagu yang sulit kemudian untuk lebih mempermudah hal tersebut, pengajar mengambil strategi dengan cara memperagakan secara langsung, kemudian murid mempergakan kembali apa yang dilakukan oleh pengajar.
3. Metode ceramah digunakan pengajar pada saat memaparkan sub pembahasan materi yang sedang dibahas dan dipelajari oleh murid, dalam hal ini pengajar menjelaskan terlebih dahulu agar murid bisa mengerti terhadap materi yang akan dimainkan pada gitar.

Rizal Mustofa, 2015

PEMBELAJARAN GITAR KLASIK DALAM UNIT KEGIATAN MAHASISWA SILHOUTTE KLASIK DI SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TEKSTIL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Metode latihan digunakan pada saat anggota sudah menerima materi yang diberikan oleh pengajar, kemudian murid melatihnya dengan cara bekerjasama dengan teman atau individu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti melihat kesulitan yang dihadapi pengajar dan murid yaitu sarana yang kurang mendukung seperti, ruangan yang terlalu kecil, gitar yang kurang layak untuk dipakai, *footstool* dan *stand part* yang sangat terbatas.

Proses pembelajaran gitar klasik di UKM silhouette klasik, penguasaan materi bisa dikatakan berhasil karena pada proses pembelajarannya, pada setiap pertemuan terlihat banyak perubahan. Secara garis besar Murid dapat menguasai materi yang diberikan pengajar, walaupun sebagian karya masih terlihat belum bisa dikuasai oleh murid, terutama karya yang sudah memainkan semua dawai contohnya *karyadown in the valley* dan *prelude*.

B. Saran

1. Pengajar

Pengajar hendaknya lebih atraktif dan terampil dalam menyampaikan yang nyaman kepada anggota, karena masih banyak anggota yang belum mengerti terhadap pemaparan materi yang dijelaskan. Untuk menyiasati hal tersebut pengajar harus bisa menguasai metode, karena bagaimanapun karakteristik murid mempunyai cara yang berbeda dalam merangsang materi. Oleh karena itu metode merupakan strategi yang harus dikuasi oleh guru.

2. Murid

Anggota hendaknya lebih disiplin dan berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung, serta lebih giat lagi dalam berlatih dirumah agar tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan cepat. Selanjutnya anggota lebih atraktif dan terampil dalam mencari sumber materi di luar UKM silhouette sehingga faktor ketergantungan kepada pengajar bisa di minimalisir, hal tersebut bisa dilakukan dengan mencari mempelajari di sumber internet yang pada saat ini sudah disajikan dengan praktis melalui tampilan audio visual.